

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Kemampuan *Passing* Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas IX Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang.

Masalah umum penelitian adalah: Apakah ada pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang?. Sub masalah penelitian adalah: 1) Bagaimanakah kemampuan *passing* permainan sepak bola sebelum diberikan perlakuan pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang?, 2) Bagaimanakah kemampuan *passing* permainan sepak bola setelah diberikan perlakuan pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang?, 3) Apakah ada pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif tentang pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: 1) Kemampuan *passing* permainan sepak bola sebelum diberikan perlakuan pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, 2) Kemampuan *passing* permainan sepak bola setelah diberikan perlakuan pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, dan 3) Pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang.

Variabel penelitian adalah latihan *passing* berpasangan sebagai variabel bebas dan kemampuan *passing* permainan sepak bola sebagai variabel terikat. Metode penelitian adalah eksperimen dan bentuk penelitian eksperimen semu. Populasi sebanyak 30 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlahnya kurang dari 100 sehingga keseluruhan jumlah populasi dijadikan anggota sampel dengan demikian terdapat 30 orang sampel. Teknik analisis data penelitian adalah Rata-Rata dan analisis Uji t.

Hasil dari penelitian ini dapat terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest passing* permainan sepak bola diketahui bahwa rata-rata skor *pretest* sebesar 17,30 dan rata-rata skor *posttest* sebesar 24,47. Selisih skor antara *posttest* dan *pretest* sebesar 7,17. Maka ada peningkatan hasil tes *passing* permainan sepak bola dari hasil perlakuan pemberian latihan *passing* berpasangan.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh latihan berpasangan terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola pada siswa putra kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Secara khusus dapat di simpulkan: 1) Kemampuan *passing* permainan sepak bola sebelum diberikan latihan *passing* berpasangan pada siswa putra kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, dengan rata-rata hasil tes *passing* berpasangan adalah 17,30 kali permenit (dibulatkan menjadi 17 kali)

termasuk kategori cukup baik, 2) Kemampuan *passing* permainan sepak bola setelah diberikan latihan *passing* berpasangan pada siswa putra kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, dengan rata-rata hasil tes *passing* berpasangan adalah 24,47 kali permenit (dibulatkan menjadi 24 kali) termasuk kategori cukup baik, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola pada siswa putra kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} 12,15 > t_{tabel} 2,045$ . Peningkatan rerata *pretest* dengan *posttest* adalah sebesar 7 kali permenit.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka, disarankan beberapa hal: 1) Bagi guru pendidikan jasmani, pelatih maupun orang-orang yang berkompeten dalam olahraga sepak bola, sebaiknya menggunakan latihan *passing* berpasangan langsung, karena bentuk latihan ini memberikan hasil positif terhadap kemampuan *passing* berpasangan permainan sepak bola, 2) Guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan program latihan, sebaiknya memilih cara yang sesuai dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip latihan sehingga akan tercapai hasil latihan yang maksimal, 3) Siswa diharapkan dalam melakukan kegiatan latihan harus dengan sungguh-sungguh dan sistematis agar dampak yang diperoleh melalui latihan yang dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian hasil olahraga, khususnya terhadap kemampuan *passing* permainan sepak bola.

